

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai dan kebiasaan baik pada siswa sehingga mereka dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan karakter adalah dengan memasukkannya ke dalam mata pelajaran, yaitu pembelajaran ppkn. Ppkn adalah media yang tepat untuk membentuk karakter seorang siswa. Pada dasarnya, fabel adalah salah satu jenis literatur yang dikenal masyarakat. Fabel adalah cerita anak-anak yang tokohnya berupa binatang tetapi memiliki peran manusia. Nilai karakter dalam cerita tersimpan dalam elemen intrinsik. Menurut Ayu (2017), unsur intrinsik adalah elemen yang membangun sebuah karya, yang mencakup alur, latar, dan amanat cerita.

Fabel adalah cerita binatang yang mempunyai karakter dan kepribadian seperti manusia . Nilai-nilai karakter terkandung dalam cerita. Ada beberapa unsur pembangun sebuah karya termasuk tokoh, latar, alur, dan amanat. Dunia pendidikan mendapat pelajaran baru dari cerita ini, terutama untuk anak-anak di sekolah dasar (SD). Pada dasarnya, cerita ini sangat menarik bagi anak-anak karena menampilkan gambar binatang, latar cerita yang menarik, dan lainnya. Anak-anak yang masih belajar di sekolah dasar, terutama anak-anak di kelas awal, seperti kelas satu hingga kelas tiga, terus sangat tertarik dan tertarik membaca fabel dan cerita lainnya. Karena daya tangkap dan kecerdasan mereka

lebih cepat dalam memahami gambar-gambar makhluk hidup, termasuk tumbuh-tumbuhan. Menurut Danadjaja (2002), anak-anak berusia 7-9 tahun (kelas 1-3) akan lebih mudah membaca cerita ini karena di dalamnya ada nilai-nilai karakter yang sama dengan nilai-nilai manusia.

Tujuan dari pendidikan karakter ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, yang tidak hanya menghasilkan peningkatan kecerdasan intelektual tetapi juga pembentukan karakter, yang berarti peserta didik mengembangkan sifat positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Nilai karakter dapat dikembangkan dalam pendidikan, terutama untuk anak-anak di Sekolah Dasar (SD), melalui pembelajaran fabel. Penelitian ini dilakukan untuk **“Analisis Dan Relevansi Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Fabel Edukasi Moluska Dalam Pembelajaran PPKN Di Sekolah Dasar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Nilai karakter apa saja yang terkandung pada buku fabel edukasi Moluska?
- b. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita fabel untuk anak-anak terkait dengan buku cerita pendidikan dengan indikator nilai-nilai karakter dalam kurikulum merdeka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku cerita edukasi.
2. Menentukan hubungan antara indikator nilai karakter Kurikulum Merdeka dan nilai karakter dalam cerita anak jenis fabel dalam buku Fabel Edukasi Moluska..

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. 1. Keuntungan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber yang bermanfaat dan berkontribusi positif untuk kemajuan penelitian tentang analisis nilai karakter yang terkandung dalam cerita edukasi
- b. Bagi guru dalam membentuk karakter anak, pembelajaran fabel adalah salah bentuk buku penunjang untuk menanamkan nilai karakter pada anak dalam belajar.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak dengan adanya pembelajaran fabel tersebut bisa menanamkan prinsip-prinsip karakter ini dalam kehidupan sosial setiap hari bermasyarakat.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat memberi serta menambah pengetahuan, wawasan, dan bahan masukan bagi guru dan anak didik.

### 3. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah komponen-komponen atau kata-kata utama yang menjadi variabel dalam penelitian yang ada dalam proposal skripsi ini. Maka dari itu diambil dari definisi istilah atau variabel yang ingin di lihat peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Fabel adalah cerita untuk anak-anak di mana tokoh-tokohnya berupa binatang tetapi memiliki peran manusia (personifikasi). Nilai-nilai karakter tertanam dalam teks. Unsur intrinsik sebuah karya adalah alur, tokoh, latar, dan amanat.
- b. Nilai Karakter: Nilai karakter terdiri dari serangkaian motivasi (motivations), perilaku (behaviors), sikap (attitudes), dan keterampilan (skills). Istilah "karakter" berasal dari bahasa Yunani, yang mempunyai arti "tomark" atau menandai, dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai moral dalam tindakan atau tingkah laku. (Musfiroh, Gunawan 2012:2).